

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dengan judul penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *discovery learning* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal itu berdasarkan uji deskriptif yang menunjukkan rata-rata *pre-test* 50,66, setelah menggunakan model *discovery learning* meningkat menjadi 77,37 pada rata-rata *post-test*. Selain itu pada uji perbedaan rata-rata didapatkan hasil nilai Sig. (2 tailed) yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada hasil uji N-Gain mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,5630 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Proses penerapan model *discovery learning* berjalan dengan baik sesuai dengan sintaks model *discovery learning* dan modul ajar. Hal itu dapat dilihat dari lembar observasi yang menunjukkan hasil persentase 100% pada setiap pertemuannya. Guru dan siswa melakukan setiap langkah model *discovery learning* yaitu (1) Pemberian rangsangan (*stimulation*), (2) Identifikasi masalah (*problem statement*), (3) Pengumpulan data (*data collection*), (4) Pengolahan

data (*data processing*), (5) Pembuktian (*verification*), (6) Menarik kesimpulan (*generalization*) dengan baik.

3. Terdapat kesulitan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Kesulitan guru dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara yaitu sulitnya mengondisikan siswa terutama pada tahap pengumpulan data, kurangnya sarana dan prasarana seperti alat praktikum menjadikan percobaan sedikit terhambat. Kemudian, terdapat anak dengan karakteristik yang berbeda sehingga dibutuhkan bimbingan yang lebih personal. Sedangkan kesulitan siswa dapat diketahui melalui hasil angket yaang diberikan yaitu siswa kesulitan saat membuat kesimpulan maka dibutuhkannya bimbingan dari guru, siswa juga kurang memperhatikan saat temannya sedang presentasi sehingga menjadikan kondisi kelas kurang kondusif. Akan tetapi kesulitan tersebut tidak terlalu signifikan sehingga guru dan siswa dapat mengatasinya dengan baik.

B. SARAN

Adapun saran dari peneliti pada penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD adalah sebagai berikut:

1. Model *discovery learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan berpikir kritis, selain berpikir kritis *discovery learning* juga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan keaktifan siswa yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang cocok.

2. Penerapan model *discovery learning* membutuhkan waktu dan persiapan yang cukup lama, sehingga guru harus menyiapkan pembelajaran dengan maksimal agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Penggunaan model *discovery learning* perlu diterapkan pada pembelajaran IPA karena siswa lebih antusias untuk belajar dan menemukan konsep secara mandiri.